

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV, maka dapat penting dilakukan pembahasan dengan mencari keterkaitan antara teori yang dibangun dan juga penelitian terdahulu sebagai berikut:

A. Analisis pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Berdasarkan pengujian secara parsial atau sendiri-sendiri pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hal tersebut didukung oleh teori legitimasi yang menyebutkan bahwa semakin perusahaan memiliki laba yang besar, mereka berupaya untuk mengambil perhatian masyarakat luas dengan memberikan serta mendukung kegiatan positif yang sesuai dengan prinsip dan norma yang berlaku.⁶²

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi belum tentu banyak melakukan aktivitas sosial karena perusahaan lebih berorientasi pada laba semata. Sedangkan saat perusahaan memperoleh laba atau profit yang rendah, maka terdapat persepsi bahwa pengguna laporan keuangan senang untuk membaca berita

⁶² Noer Hadi, *Corporate Social Responsibility*....., hal 87

baik tentang kinerja perusahaan dalam bidang sosial.⁶³ Dan karena CSR bukan hanya sekedar kegiatan, namun CSR merupakan kebutuhan para stakeholder yang menjadikan perusahaan tetap melakukan pengungkapan meskipun memiliki laba tinggi atau rendah.

Perusahaan dengan laba yang tinggi belum tentu lebih banyak melakukan aktivitas sosial karena perusahaan lebih berorientasi pada laba semata. Manajemen lebih tertarik untuk memfokuskan pengungkapan informasi keuangan saja dan menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan seperti CSR. Beberapa aktivitas CSR memerlukan pendanaan oleh perusahaan sehingga dengan demikian profitabilitas digunakan sebagai salah satu sumber pendanaan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. dalam kondisi demikian manajemen nampaknya akan memanfaatkan profitabilitas perusahaan sebagai daya tarik yang lebih baik dibanding pengungkapan CSR.

Kemampuan perusahaan untuk meningkatkan jumlah pengungkapan CSR tidak hanya dipengaruhi oleh posisi laba yang dimiliki perusahaan, akan tetapi lebih dipengaruhi oleh keberadaan seluruh elemen kinerja keuangan yang fundamental, karena kinerja

⁶³ Ardina Ika Sulistyawati & Indah Yuliani, "*Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Indeks Saham Syariah Indonesia*"..., hlm. 24-25.

keuangan yang fundamental tersebut merupakan sistem yang saling menyatu dan saling melengkapi antara satu dengan lainnya.⁶⁴

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Arjanggie⁶⁵ yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh secara negatif terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, serta penelitian Alfiah⁶⁶ yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendratmoko⁶⁷ yang menyatakan bahwa Profitabilitas terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*.

B. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Berdasarkan pengujian secara parsial atau sendiri-sendiri pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Bank Umum Syariah di Indonesia.

⁶⁴ Lela Nurlaela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, (Jawa Timur: Myria Publisher, 2019), hal 45-50

⁶⁵ Aulia Rizki Arjanggie, *Pengaruh Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap....*, hal 35

⁶⁶ Siti Nur Alfiah, *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap....*, hal 41

⁶⁷ Agung Hendratmoko, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap....*, hal 68

Hal tersebut didukung oleh teori legitimasi yang menyebutkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, mereka berupaya lebih baik untuk menyesuaikan dengan norma-norma agar diterima baik oleh masyarakat luas. Perusahaan yang memiliki aktivitas yang lebih banyak, para pemegang saham pun akan lebih memperhatikan aktivitas program sosial, sehingga pengungkapan CSR akan semakin luas.⁶⁸

Bank Umum Syariah (BUS) yang memiliki total aset tinggi, maka sumber dana yang dimiliki pun lebih banyak untuk melakukan aktivitas tanggung jawab sosial, sehingga BUS yang lebih besar cenderung untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah atau pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) lebih luas dibandingkan BUS yang lebih kecil. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai islami, yaitu dengan memiliki kekayaan yang besar, Bank Syariah tidak melupakan nilai-nilai sosial.

Bertambahnya total aset perusahaan menunjukkan bertambahnya ukuran sebuah perusahaan menciptakan resiko bagi peningkatan biaya mengingat akan timbulnya aset yang menganggur atau tidak termanfaatkan untuk mendorong peningkatan nilai bagi perusahaan.

Secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan politis, yaitu tekanan untuk melakukan pertanggungjawaban sosial. Ketersediaan sumber daya membuat

⁶⁸ Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility...*, hlm 88

perusahaan merasa perlu membiayai penyediaan informasi untuk pertanggungjawaban sosialnya. Disamping itu perusahaan dengan ukuran lebih besar cenderung memiliki public demand akan informasi yang lebih tinggi dibanding perusahaan yang berukuran kecil.⁶⁹

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Hendratmoko⁷⁰ yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR). Penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nahayita⁷¹ yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

C. Analisis Pengaruh Total Pembiayaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Berdasarkan pengujian secara parsial atau sendiri-sendiri pengaruh Total Pembiayaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menunjukkan bahwa variabel Total Pembiayaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Umum Syariah di Indonesia.

⁶⁹Jackie Ambadar, *CSR Dalam Praktik di Indonesia*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008), hal 39-43

⁷⁰*Ibid.*..., hal 68

⁷¹ Maulidya Nahayita, *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap...*, hal 39

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Total Pembiayaan memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *pengungkapan corporate social responsibility*, yang artinya apabila terjadi peningkatan atau penurunan pembiayaan maka tidak akan mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* (CSR). berpengaruh negatif ini dikarenakan resiko pembiayaan mengalami penurunan maka akan mempengaruhi tingkat *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang akan dikeluarkan, tetapi hal ini menunjukkan bahwa kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh bank akan tetap berjalan walaupun pembiayaan mengalami peningkatan ataupun penurunan, selama pembiayaan masih dalam batas aman.

Bank syariah akan tetap melaksanakan kegiatan sosial perusahaan dan melakukan pengungkapannya dalam laporan tahunan perusahaan meskipun kredit perusahaan sedang naik atau turun. Manajemen perusahaan akan tetap melaporkan aktivitas perusahaan termasuk dalam bidang sosial meskipun kredit perusahaan sedang naik atau turun, karena perusahaan perlu mengkomodasi keinginan dan kebutuhan pemangku kepentingan (*Stakeholder*) sehingga perusahaan dapat beraktivitas dengan baik dengan seluruh dukungan pemangku tersebut.⁷²

Hal ini mungkin disebabkan persepsi atau anggapan bahwa aktivitas CSR bukanlah aktivitas yang merugikan dan tidak

⁷² Hasan, *Perbankan Syariah (Sebuah pengantar)*, (Ciputat: GP Press Group, 2014) hal.

bermanfaat bagi keberlangsungan bank syariah. Melainkan aktivitas CSR merupakan langkah strategi jangka panjang yang akan memberikan afek positif bagi perbankan syariah. Sehingga dalam keadaan rugi sekalipun, bank syariah akan tetap melakukan dan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya.

Peneliti ini juga mendukung teori *stakeholder*, yang menyatakan bahwa manajemen perusahaan akan tetap mengungkapkan laporan yang diperukan meskipun total pembiayaan perusahaan turun atau naik, karena perusahaan perlu untuk mengungkapkan informasi yang diperlukan investor.⁷³

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Rahayu⁷⁴ yang menyatakan bahwa Total Pembiayaan Bank Syariah tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Roziq⁷⁵ yang menyatakan bahwa Total Pembiayaan Bank Syariah berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

⁷³ Taufik, Dkk. *Pengaruh Islamic Governance Score, Leverage, dan Profitabilitas terhadap ISR pada Bnak Umum Syariah di Indonesia. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, hal.178-188

⁷⁴ Puji Rahyu, *Pengaruh Pembiayaan teradap....*, hal 98

⁷⁵ Ahamad Roziq, Ibnu Aburizal N MS, *Pengaruh Pembiayaan dan Kas Terhadap....*, hal

D. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Total Pembiayaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan atau bersama-sama variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Total pembiayaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini memiliki kedekatan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pujiastuti⁷⁶ yaitu variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, umur listing perusahaan, leverage, dan kepemilikan saham publik secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report.

Suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak hanya berdasarkan faktor keuangan saja seperti halnya keuntungan atau deviden, melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial di lingkungan untuk saat ini maupun jangka panjang. Sustainability report merupakan bagian dari konsistensi perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungannya yang bersifat sukarela.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu Leverage. Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan

⁷⁶ Pujiastuti, *Pengaruh Karakteristik...*, hal. 4

tergantung pada kreditur dalam pembiayaan aset perusahaan. Perusahaan dengan tingkat Leverage tinggi adalah perusahaan yang sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya sehingga perusahaan akan sebisa mungkin melaporkan laba yang tinggi dan mengurangi biaya-biaya termasuk biaya untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial. Sedangkan perusahaan dengan tingkat Leverage rendah adalah perusahaan yang lebih banyak membiayai sendiri aset perusahaannya sehingga perusahaan memiliki biaya yang cukup untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial.

Keputusan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial, akan diikuti pengeluaran untuk pengungkapan yang dapat menurunkan pendapatan. Artinya, leverage memberikan sinyal yang buruk bagi para *stakeholder*. Para *stakeholder* perusahaan, akan lebih percaya dan memilih untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan-perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang sehat dan baik. Oleh karena itu, manajer perusahaan harus mengurangi biaya-biaya (termasuk biaya-biaya untuk mengungkapkan laporan sosial dan lingkungan) agar kinerja keuangannya menjadi bagus.

Semakin tinggi tingkat leverage suatu perusahaan, maka pengungkapan informasi tanggung jawab sosial akan semakin terbatas agar tidak menjadi sorotan dari para debtholder. Semakin tinggi tingkat leverage semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan

melaporkan laba sekarang lebih tinggi. Supaya laba yang dilaporkan tinggi, maka manajer harus mengurangi biaya-biaya termasuk biaya untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, pengungkapan informasi sosial juga menjadi rendah atau terbatas.⁷⁷

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh dewi⁷⁸, Alfiyah⁷⁹ dan Danis⁸⁰ yang menyatakan leverage berpengaruh negatif terhadap pengungkapan ISR.

⁷⁷ Indra bastian, *Akuntansi Sektor Publik*, (Yogyakarta: Erlangga, 2007), hal. 88

⁷⁸ Dewi Oktavia Ni'ami, *Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size), Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Corporate Social Responsibility (Csr) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2016)*, (Salatiga: Skripsi tidak diterbitkan, 2018) hal 13

⁷⁹ Siti Nur Alfiyah, *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap...*, hal 41

⁸⁰ Muhammad Danis Baiquni, *Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan leverage terhadap ISR Bank Umum Syariah Di Indomesia periode 2011-2015*, (Jakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2017) hal 126